



PPDM PENGOPTIMALISASI POTENSI RUMPUT LAUT DI KECAMATAN KEERA KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN

Lendri¹, Husniati¹, Erna¹

¹Dosen PS. Penangkapan Ikan Politani Pangkep

Email : mlendri@gmail.com ; andi_husniati@yahoo.com ; emasyahid@yahoo.com

Abstract

The Development Program of Village (PPDM) is an activity funded by the Ministry of Education and Technology's 2018 budget year, which aims to improve the economy of the community through superior programs that have been agreed upon. The problems faced by the Keera government in the field of fisheries are: (1). Mining and seaweed business are still virtually free and have not fully implemented modern technology, (2). The position is that the producer of the commodity whose tendencies are lower and has less engineering than the outside product, so that there is no ability to absorb energy and consumers, (4). The farm products produced generally have not yet fulfilled the quality, (5). The market of producers is still a long stretch of consumer and non-transparency, which is the difference between prices of very large prices which are received by farms / producers with prices that are paid mainly for products of a Muslim nature, (6). Increased levels of disturbance of organisms in farms and culture and seaweed, (7). Not yet the use of waste from the roots and seaweed, and (7). Not yet related to both the fish and the world of business. The method of executing the start with the activities of the Socialization of the PPDM Program in the meetings of the Keera Village which was attended by partners, the government of Keera District represented by the Secretary of the Sub-District, The head of Keera village, the village facilitator and fishermen. The socialization objectives are (1) Explain what will be done by the PPDM team as well as the error in terms of increasing production partners, (2) Inventory the analysis that will be given to the owner of the needs. The first year provides training and supporting equipment production partners, conducts training in other fields; Training of seaweed manufacture, grass grazing, seaweed screw, lawn juice, and sea grass grass while the equipment we provide partners to support production activities namely, spinner, freezer, gas stove, printer cake, mixer, display etc., each of these equipment.

Keywords: *Diversification, Seaweed*

A. PENDAHULUAN

Kecamatan Keera merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak 60 km dari Kota Sengkang. Luas wilayah Kecamatan Keera 368,36 km². Kecamatan Keera mempunyai 9 desa antara lain :(1) Desa Pattirolokka, (2.) Desa Lalliseng, (3). Desa Inrello, (4). Desa Keera, (5). Desa Ciromanie, (6). Desa Labawang, (7). Desa Paojepe, (9) Desa Awota (Keera Kecamatan.blogspot.co.id)



Melihat posisi Kecamatan Keera yang merupakan jalur transit dari berbagai daerah besar, hal ini memberikan peluang kepada masyarakat Kecamatan Keera, khususnya masyarakat Desa Keera, salahsatu peluang yang menjanjikan adalah olahan rumput laut, karena di Desa Keera merupakan penghasil rumput laut jenis *Eucheuma cottonii*. Berdasarkan data yang diperoleh hasil panen rumput laut di Desa Keera per-satu kali panen sekitar 130 ton/panen.

Program PPDM ini harus sejalan dan seirama dengan program unggulan suatu daerah/desa. Program unggulan pemerintah Desa Keera yaitu : 1) Program peningkatan kesejahteraan petambak, (2) Program peningkatan pemasaran hasil produksi Perikanan, rumput laut, (3) Program peningkatan penerapan teknologi Perikanan, rumput laut dan (4) Program peningkatan produksi Perikanan, rumput laut, (5). Program peningkatan pemasaran hasil Perikanan, rumput laut.

Melihat posisi Kecamatan Keera yang merupakan jalur transit dari berbagai daerah besar, masyarakat memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memanfaatkan/melakukan pengolahan ikan bandeng dan rumput laut jenis *Eucheuma cottonii* Usaha ini sangat bagus digeluti, karena didukung oleh bahan baku (ikan segar) yang cukup banyak dan mudah dijumpai Desa Keera. Berdasarkan data yang bersumber dari pak Bakhtiar 2017, produksi rumput laut di Desa Keera 3 tahun terakhir meningkat, tahun 2014 total produksi 135 ton, di tahun 2015 total produksi 87 ton, dan tahun 2016 total produksi 140 ton. Berdasarkan posisi dan produksi *Eucheuma cottonii* mengalami peningkatan, maka ada peluang untuk meningkatkan pendapatan para petani rumput laut.



Gambar 1. Proses Budidaya rumput laut dan kegiatan pengeringan rumput laut

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan PPDM tahun pertama yaitu melakukan introduksi teknologi tepat guna yang dapat mereka gunakan dan teknologi tersebut memiliki biaya operasional yang murah, setelah mereka mampu menggunakan teknologi tersebut, maka mitra dilatih memproduksi olahan hasil rumput laut yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi mitra, adapun olahan rumput laut tersebut yaitu ; mie rumput laut, juice rumput laut, sirup rumput laut, dan bakso rumput laut, selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan teknik melakukan pemberian *pre test* dan *post test*. Hasil *pretest* dan *post test* dibandingkan apakah ada perubahan setelah pemberian materi oleh tim. Adanya *pretest* dan *posttest* sebagai bahan evaluasi untuk melihat pemahaman dari para kader terhadap materi yang disampaikan. Harapannya adalah lebih dari 50% peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan

C. HASIL DAN URAIAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut ; 1). Hari Jumat, tanggal 06 April 2018 kami melaksanakan kegiatan Sosialisasi Program PPDM di balai pertemuan Desa Keera yang dihadiri oleh ketiga mitra, pemerintah Kecamatan Keera diwakili Sekretaris Camat, Kepala desa Keera dan pendamping desa dan penyuluh perikanan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi tersebut yaitu (1) Menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh tim PPDM selama tiga tahun dalam rangka peningkatan produksi usaha mitra, (2) Menginventaris bahan dan alat yang akan diberikan kepada mitra sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 2. Sosialisasi PPDM di Balai Desa Keera



1. Aspek Produksi

Kegiatan PPDM ini kami bagi tiga tahap, tahap pertama (tahun pertama) kami konsentrasi kepada mitra yang bergerak pada rumput laut, tahap ke-2 (tahun ke-2) kami konsentrasi kepada mitra yang bergerak ikan bandeng, dan tahap ke-3 (tahun ke-3) kami konsentrasi ke pemasaran dan kemasan setiap produk.

Tahun pertama kami memberikan pelatihan dan peralatan yang menunjang kegiatan produksi mitra, melakukan pelatihan antara lain ; Pelatihan pembuatan mie rumput laut, bakso rumput laut, syrup rumput laut, juice rumput laut, dan kripik rumput laut. Adapun metode pembuatan mie rumput laut sebagai berikut :

Bahan :

Rumput laut : 250 gram

Tepung terigu : 500gram

Telur : 1 butir

Soda Mie : 1 gram

Garam : secukupnya

ALAT

1. Timbangan digital
2. Kompor dan gas
3. Baskom
4. Panci
5. Nampang
6. Alat penggiling mie
7. Saringan

CARA KERJA

1. Rumput laut dicuci bersih, kemudian di tiriskan
2. Rumput laut dikukus hingga lumer kemudian dihaluskan menggunakan blender
3. Timbang rumput laut dan soda mie



4. Kocok telur dengan menggunakan *mixer*, lalu masukkan soda mie, terigu lalu hancuran rumput laut, aduk hingga liat
5. Adonan yang sudah jadi dicetak dengan menggunakan pencetak mie
6. Mie yang sudah dicetak dimasak ke dalam air mendidih hingga mengembang lalu dikeringkan kedalam mesin pengering
7. Mie setengah jadi siap dikemas

BAKSO RUMPUT LAUT

Bahan :

1. Daging Ikan : 500 gram
2. Rumput laut : 10%
3. Tepung tapioca: 25%
4. Garam : 3 %
5. Bawang putih :1%
6. Telur : 1:1,5
7. Lada : 0,5%
8. Perasa : 0,3%
9. Gula : 1 %
10. Air secukupnya: 25%

Cara Kerja

1. Daging ikan dikerok dengan menggunakan sendok dan pisau
2. Kemudian dicuci bersih dengan menggunakan garam dan air es
3. Timbang daging ikan, kemudian sisihkan, kemudian lanjut dengan menimbang bumbu-bumbunya
4. Setelah selesai, masukkan daging ikan kedalam alat food prosesing untuk melumatkan daging ikan, setelah halus, masukkan garam, kemudian bumbu-bumbu lainnya
5. Apabila adonan sudah tercampur rata maka adonan siap dicetak di dalam air panas
6. Setelah mengapung, angkat bakso lalu tiriskan

7. Bakso yang sudah dingin siap dikemas

sedangkan peralatan yang kami berikan kepada mitra untuk menunjang kegiatan produksi yaitu, spinner, *freezer*, kompor gas, pencetak mie, mixer, wajan dan lain sebagainya, setiap mitra mendapatkan satu peralatan.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan produk mie rumput laut, bakso rumput laut, juice rumput laut dan kripik rumput laut

II. EVALUASI KEGIATAN

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra

Kegiatan PPDM yang dilakukan di Desa Keera memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra, hal ini dibuktikan dengan melihat reaksi dan pernyataan anggota mitra antara lain, mitra kali pertamanya mencicipi hasil olahan rumput laut, berupa juice, sirup rumput laut dan lain sebagainya

2. Peningkatan ekonomi mitra

Dampak positif lainnya adanya peningkatan ekonomi mitra, sebelum kegiatan PPDM mitra hanya melakukan kegiatan budidaya rumput laut, panen, keringkan lalu jual, sehingga nilai jual/pendapatan yang diperoleh oleh hanya Rp. 20.000/kg. namun setelah kegiatan PPDM dilakukan mitra mampu



memproduksi olahan rumput laut salah satunya adalah juice rumput laut, satu kilogram rumput laut bisa menghasilkan juice rumput laut sebanyak 30 gelas, satu gelas juice rumput laut tersebut mereka jual ke konsumen Rp 5.000/gelas, sehingga total pendapatan yang diperoleh mitra sebesar Rp 150.000/1x produksi, modal yang yang dibutuhkan hanya Rp.20.000/30 gelas, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh mitra $\text{Rp } 150.000 - \text{Rp. } 20.000 = \text{Rp } 130.000$

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peralatan yang dibutuhkan adalah peralatan yang dapat digunakan dalam pembuatan mie, bakso, juice dan minuman rumput laut
2. Produk yang dihasilkan oleh mitra adalah mie rumput laut, bakso rumput laut, kripik rumput lau, juice rumput laut laut, minuman rumput laut

Saran

1. Diharapkan pemerintah desa senantiasa mem*backup* kegiatan produksi mitra
2. Diharapkan pemerintah desa mampu membantu mitra dalam hal permodalan

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Orang tua kami, Direktur PPNP, Ketua P3M PPNP, Camat Keera, Kades Keera, tim PPDM dan lain sebagainya atas bantuan dan kerjasamanya yang selama ini terjalin.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Kecamatan Keera. 2015. Keera dalam angka. Kecamatan Keera Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan
- Rafi. 2018. Petunjuk Teknis pembuatan olahan rumput laut. Bone Sulawesi Selatan